

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Swasta Unggulan Hikmatul Amanah mengenai “Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius Di Madrasah Aliyah Swasta Unggulan Hikmatul Amanah”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah dalam membangun budaya religius di lingkungan MAS Unggulan Hikmatul Amanah sangat baik, dengan menggunakan perannya sebagai *educator*, dan sebagai *manajer* serta program-program yang dibuat oleh kepala madrasah seperti; kegiatan apel pagi dengan pembacaan dalil an najah yang dilakukan sebelum masuk kelas setiap hari, sholat dzuhur berjama'ah, banjari, tahfidz, tahlilan, diba' dan manaqib.
2. Faktor penghambat kepala madrasah dalam membangun budaya religius di MAS Unggulan Hikmatul Amanah yakni kurangnya sebagian guru yang profesional dan kurangnya kesadaran dari guru dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik sehingga dalam pelaksanaan program madrasah kurang optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, tentang peran kepala madrasah dalam membangun budaya religius MAS Unggulan Hikmatul Amanah, ada

beberapa sarang yang mungkin dapat dipertimbangkan madrasah sebagai berikut;

1. Diharapkan madrasah tetap istiqomah mempertahankan dan mengembangkan program-program dan kegiatan keagamaan dan bersama-sama membangun budaya religius serta membuat kegiatan pelatihan keagamaan kepada guru dan staf serta melakukan evaluasi dalam setiap program yang telah dilaksanakan khususnya program keagamaan.
2. Diharapkan kepala madrasah, guru dan staf dapat memberikan keteladanan kepada masyarakat madrasah. sehingga tidak sekedar memerintahkan akan tetapi dalam bentuk tindakan-tindakan yang dapat dijadikan contoh yang mendidik dan menjadi pembelajaran yang positif melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dalam membangun budaya religius di madrasah.
3. Diharapkan tulisan ini bisa memberikan kontribusi kepada profesionalisme kepala madrasah dan seluruh jajarannya serta peserta didik dalam membangun budaya religius di lingkungan madrasah dan juga menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

